BAB III

PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK

3.1 Bidang pelaksanaan kerja praktek

Selama melaksanakan kerja lapangan, penulis ditempatkan di Unit simpan pinjam Pada Koperasi pegawai pemerintah kota Bandung (KPKB). Karena di Unit ini merupakan suatu sarana untuk membantu anggota koperasi untuk menyimpan atau meminjam uang dengan bertujuan untuk mensejahterakan anggota koperasi pegawai pemerintah kota Bandung (KPKB).

Di bagian ini pula penulis dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang kegiatan utama dari koperasi ini, selain itu sangat berguna dalam penyelesaian laporan kerja praktek. Sebelum melaksanakan praktek kerja lapangan, penulis terlebih dahulu mendapatkan pengarahan dan penjelasan mengenai tata tertib dan tugas-tugas yang akan dikerjakan.

3.2 Teknik pelaksanaan kerja praktek

Kegiatan yang dilakukan pada saat praktek kerja lapangan pada intinya adalah kegiatan tentang kegiatan yang dilakukan oleh anggota koperasi dalam unit simpan pinjam. Penulis terlibat langsung dalam kegiatan yang dilakukan di Koperasi pegawai pemerintah kota Bandung (KPKB) yang beralamat di Jl. Wastukancana no 5 (belakang) Bandung dan waktu pelaksanaan kerja praktek ini dimulai dari tanggal 15 Juli 2013 sampai dengan 15 Agustus 2013 dari jam 13.00-16.00 WIB.

Adapun kegiatan-kegiatan yang penulis kerjakan selama praktek kerja lapangan berlangsung adalah sebagai berikut :

- Menghitung saldo simpanan yaitu mencatatat atau mengitung dari laporan simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan 12 Juli Simpanan wajib khusus (SWK) dan simpanan sukarela ke komputer yang ada di Koperasi pegawai pemerintah kota Bandung (KPKB) dari masing-masing Dinas-dinas yang berada di kota Bandung.
- Menghitung saldo Pinjaman yaitu menghitung atau menyalin setiap anggota koperasi yang meminjam uang mulai dari 1juta-25juta yang pembayaran nya di potong di setiap honor pada dua bulan setelah peminjaman. Sebagai contoh:

Tabel 3.2

Saldo pinjaman uang

Bulan	Pokok	Jasa
26-Juli	**1000000**	**-**
1-Agustus	**-**	**-**
1-september	**83,333**	**15000**
	999,916	
1-oktober	**83,333**	**15000**
	916,583	

Ket : peminjaman dimulai bulan juli sebesar 1 Juta untuk 12 bulan maka pemotongan pada honor dimulai bulan september sebesar (1juta : 12 bulan = 83,333) tiap bulannya. Kalau jasa itu adalah (1 juta x 1,5% = 15000)

jasa pada koperasi diibaratkan kalau meminjam pada bank yaitu bunga namun jasa di kembalikan lagi pada anggota pada saat rapat SHU.

- Mengisi buku anggota yaitu mengisi simpanan pokok simpanan wajib simpanan sukarela yang dibayar dari setiap anggota di masing-masing dinas serta untuk mengetahui apakah salah satu anggota mempunyai pinjaman atau tidak, kemudian buku anggota untuk mengetahui anggota yang aktif dan yang tidak aktif.
- Membuat laporan saldo bulanan yaitu menyalin semua simpanan setelah mengetahui sebagian dana nya untuk digunakan keperluan koperasi (pengeluaran kas) kadang ada juga masukan dana (penerimaan kas) tiap bulan selama satu tahun harus dirincikan.

3.3 Hasil pelaksanaan kerja praktek

3.3.1 Sumber modal pada Koperasi pegawai pemerintah kota Bandung (KPKB)

Perkembangan permodalan koperasi pegawai pemerintah kota Bandung tersebut terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman.

1. Modal sendiri

   Modal sendiri adalah modal yang menanggung resiko atauekuiti, sehingga apabila dalam suatu tahun buku koperasi menderitakerugian maka yang harus menanggung kerugian tersebut adalahkomponen-komponen modal sendiri. Modal sendiri meliputi:simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan

khusus, modal donasi dan cadangan.Modal sendiri dapat berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, danacadangan, dan hibah. (Undang-Undang No.25/1992)

- Simpanan pokok yaitu sejumlah uang yang wajib dibayarkan oleh anggota kepada koperasi pada saat masuk menjadi anggota. Simpanan pokok tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota koperasi. Simpanan pokok jumlahnya sama untuk setiap anggota.

  Dan pada Koperasi pegawai pemerintah kota Bandung (KPKB) setiap anggota baik pegawai negeri Gol I sampai Gol IV jumlah nominalnya yaitu Rp. 250.000 pembayaran bisa dicicil atau dibayar langsung (tunai) pada saat menjadi anggota koperasi.

- Simpanan wajib yaitu jumlah simpanan tertentu yang harus dibayarkan oleh anggota kepada koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu, misalnya tiap bulan dengan jumlah simpanan yang sama untuk tiap bulannya, simpanan wajib tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota koperasi.

Pada Koperasi pegawai pemerintah kota Bandung jumlah simpanan wajib yang harus dibayarkan berbeda masing-masing tiap golongan pegawai negeri nya yaitu:

- ❖ GOL I = Rp. 20.000/bulan
- ❖ GOL II = Rp. Rp. 35.000/bulan
- ❖ GOL III = Rp. 100.000/bulan
- ❖ GOL IV = Rp. 250.000/bulan

- Simpanan wajib khusus yaitu simpanan yang dibayar atau yang dipungut pada saat salah satu anggota meminjam uang pada koperasi dengan biaya nominal sebesar 1% dari pinjaman uang tersebut.
- Simpanan 12 Juli yaitu simpanan yang dibayar oleh anggota koperasi pada tanggal 12 bulan Juli karena kesepakatan dari para pengurus Koperasi pegawai pemerintah kota Bandung.

Jumlah yang harus dibayar untuk masing-masing golongan yaitu:

- ❖ GOL I = Rp. 15.000/bulan
- ❖ GOL II = Rp. Rp. 20.000/bulan
- ❖ GOL III = Rp. 25.000/bulan
- ❖ GOL IV = Rp. 50.000/bulan

- Modal donasi yaitu modal yang dikasih dari PEMKOT kisaran 200 juta untuk satu tahun namun tidak selalu ada tiap tahunnya. Diantaranya :
  - Hibah dari YP3
  - Bantuan Pemerintah Kota Bandung th. 1999

- Bantuan Pemerintah Kota Bandung th. 2000
- Bantuan Pemerintah Kota Bandung th. 2001
- Bantuan Pemerintah Kota Bandung th. 2002
- Bantuan Pemerintah Kota Bandung th. 2003
- Bantuan Pemerintah Kota Bandung th. 2004
- Bantuan Pemerintah Kota Bandung th. 2005
- Bantuan Pemerintah Kota Bandung th. 2006
- Hibah dari TATP berupa software

- Cadangan umum yaitu Cadangan yang diperoleh dari dana SHU.

2. Modal dari luar atau pinjaman

   Untuk mengembangkan usaha, koperasi dapat mempergunakanmodal pinjaman dengan memperhatikan kelayakan atau kelangsunganusahanya. Modal pinjaman adalah sejumlah uang tunai atau barangdengan nilai tertentu yang diperoleh dari luar koperasi atas dasar perjanjian hutang antara koperasi dan pihak yang bersangkutan.Pinjamanatau kredit ini digunakan sebagai tambahan modal bagi usahakoperasi, dengan catatan bahwa pinjaman harus dikembalikan dan ataudiangsur disertai bunga. Modal pinjaman koperasi terdiri dari : (UU No.25 Tahun 1992)

- Utang ke bank Mandiri yaitu modal yang didapat melalui pinjaman pada bank mandiri.
- SIJAKO (simpanan berjangka koperasi) yaitu simpanan atau kalau di bank seperti deposito.
- Penyertaan modal PEMKOT yaitu berupan modal yang didapat dari pemerintah kota berupan pinjaman yang dikasih langsung oleh pemerintah kota.

Berikut rincian modal Koperasi pegawai pemerintah kota Bandung tahun 2011-2012 sebagai berikut:

Tabel 3.3
Rincian modal

NO	Uraian Modal	Tahun 2012	Tahun 2011	Keterangan
1	**Modal Sendiri**			
	Simpanan pokok	14.388.505	14.813.810	(42.530.500,00)
	Simpanan wajib	21.730.480.955	18.170.471.719	3.560.009.236,00
	Simpanan wajibn khusus	951.479.376	815.727.795	135.751.581,00
	Simpanan 12 juli	1.629.256.000	1.291.718.300	337.537.700,00
	Modal donasi	1.699.992.505	1.699.992.505	-
	Cadangan umum	3.501.328.270	3.315.432.352	185.895.917,00
		30.951.387.606	**26.774.723.672**	**4.176.663.934,43**
2	**Modal luar**			
	Utang ke Bank mandiri	4.204.518	294.570.066	(290.365.547,39)
	Simpanan berjangka koperasi	22.500.000	23.000.000	(500.000,00)
	Lembaga lainnya	14.090.314	14.090.314	-
	Modal dari PEMKOT	9.000.000.000	9.000.000.000	-
		9.040.794.833	**9.331.660.380**	**(290.865.547,39)**
	Total	**39.992.182.440**	**36.106.384.053**	**3.885.798.387,04**

3.3.2 Prosedur simpan pinjam pada koperasi pegawai pemerintah kota bandung (KPKB).

Prosedur pengajuan simpan pinjam pada koperasi pegawai pemerintah kota Bandung (KPKB) dari seluruh koperasi yang berada di indonesia tidak jauh berbeda . Yang menjadi perbedaan mungkin hanya terletak dari bagaimana tujuan koperasi tersebut serta persyaratan yang ditetapkannya dengan pertimbangan masing-masing.

3.3.2.1 Prosedur simpanan pada koperasi pegawai pemerintah ota bandung (KPKB)

Prosedur untuk simpananan pada koperasi adalah tidak ada prosedur sama sekali karena di Koperasi pegawai pemerintah kota Bandung (KPKB) baik simpanan pokok, simpanan wajib, atau simpanan sukarela di pungut oleh masing-masing dinas yang berada di kota bandung kemudian perwakilan dari masing-masing dinas menyetorkan sebagian simpanan dari seluruh anggota kepada Koperasi pegawai pemerintah kota bandung (KPKB).

3.3.2.2 Prosedur Pinjaman pada koperasi pegawai pemerintah ota bandung (KPKB)

Prosedur untuk pinjaman pada koperasi pegawai pemerintah kota bandung (KPKB).

Ketentuan pinjaman uang dari koperasi pegawai pemerintah kota bandung (KPKB) adalah:

a. Status pemohon sudah menjadi anggota KPKB minimal tiga bulan.
b. Pemohon telah memenuhi kewajibannya sebgai anggota KPKB yaitu tiap bulan memenuhi simpanan wajib dan telah membayar simpanan pokok.
c. Penggunaan pinjaman uang diutamakan untuk hal-hal yang bermanfaat/tidak konsumtif.
d. Besar pinjaman dari KPKB diatur sesuai dengan ketentuan yang berlaku di KPKB.
e. Bagi yang sudah mempunyai utang pinjaman uangdapat mengajukan kembali permohonan pinjaman uang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di KPKB.
f. Apabila besar pinjaman melebihi yang ditentukan KPKB, pinjaman diwajibkan menyerahkan jaminan berupa SK Capeg PNS 80% ditambah SK PNS 100%/KARTU TASPEN/Sertifikat rumah/tanah BPKB.
g. Usia maksimal 55tahun, besar permohonan pinjaman uang disesuaikan dengan besarnya simpanan.

Prosedurnya adalah sebagai berikut:

1. Meminta formulir yang berada di koperasi pegawai pemerintah kota bandung yang berwarna *hijau* isilah dengan selengkap-lengkapnya.
2. Mengumpulkan syarat-syaratnya yaitu:
    a. Photo copy KTP
    b. Photo Copy kartu anggota
    c. Slip potongan gaji terakhir
    d. Daftar rincian sisa gaji.

Pinjaman uang dimulai dari Rp. 1000.000 sampai Rp. 25.000.000 (untuk jumlah angsuran biaya lain-lain ada dalam tabel kredit uang).

3.3.2.2.1 Bagian-bagian yang Terkait dalam Pemberian Kredit Pada Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung (KPKB)

Bagian-bagian yang terkait dalam pemberian kredit pada Koperasi Pegawai Kota Bandung (KPKB) daiantaranya :

1. Pengurus Kredit

    Dalam proses pemberian kredit, pengurus fungsi ini bertanggung jawab untuk mempertimbangkan dan persetujuan terhadap permohonan kredit uang bagi anggota.

2. Divisi Kredit

   Dalam proses pemberian kredit, divisi kredit fungsi ini bertanggung jawab atas penerimaan atau permohonan kredit apakah persyaratan sudah lengkap atau belum.

3. Bagian keuangan

   Dalam proses pemberian kredit, bagian keuangan untuk membuat atau mengeluarkan voucher pengeluaran kas.

4. Manajer simpan pinjam

   Fungsi ini bertangung jawab sebagai menganalisa dan merekomendasi permohonan kredit melalui Ka.Bag.Keuangan.

5. Kasir

   Fungsi ini bertanggung jawab untuk menyerahkan uang kepada peminjam atau anggota yang mendapat pinjaman dan menerima pembayaran hutang anggota.

6. Bagian Akuntansi

   Dalam proses pemberian kredit, fungsi ini bertanggung jawab untuk membuat laporan hutang anggota.

7. Bagian A/R Contor

   Dalam proses pemberian kredit, fungsi ini bertanggung jawab untuk membuat lembar penagihan yang akan ditagihkan kepada anggota

3.3.2.2.1 Hambatan-hambatan dalam Pemberian Kredit Pada Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung (KPKB)

Hambatan-Hambatan Dalam Pemberian Kredit Pada Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung (KPKB) Dalam menjalankan kegiatan pelaksanaan pemberian kredit, pihak koperasi menghadapi hambatan yang beragam. Adapun hambatan yang dihadapi oleh Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung (KPKB) dalam pemberian kredit adalah sebagai berikut :

1. Persyaratan dalam proses pengajuan kredit yang kurang lengkap.
2. Terlalu besarnya jumlah dana yang diajukan oleh anggota.
3. Tidak dicantumkannya sisa gaji orang yang akan meminjam jadi sulit untuk menentukan di acc apa tidaknya kredit orang tersebut.
4. Pinjamannya selalu mendadak terkadang tidak sabar.
5. Anggota yang sudah pensiun namun masih meninggalkan kreditnya.
6. Terkadang anggota yang meminjam memiliki hutang pada bank lain.

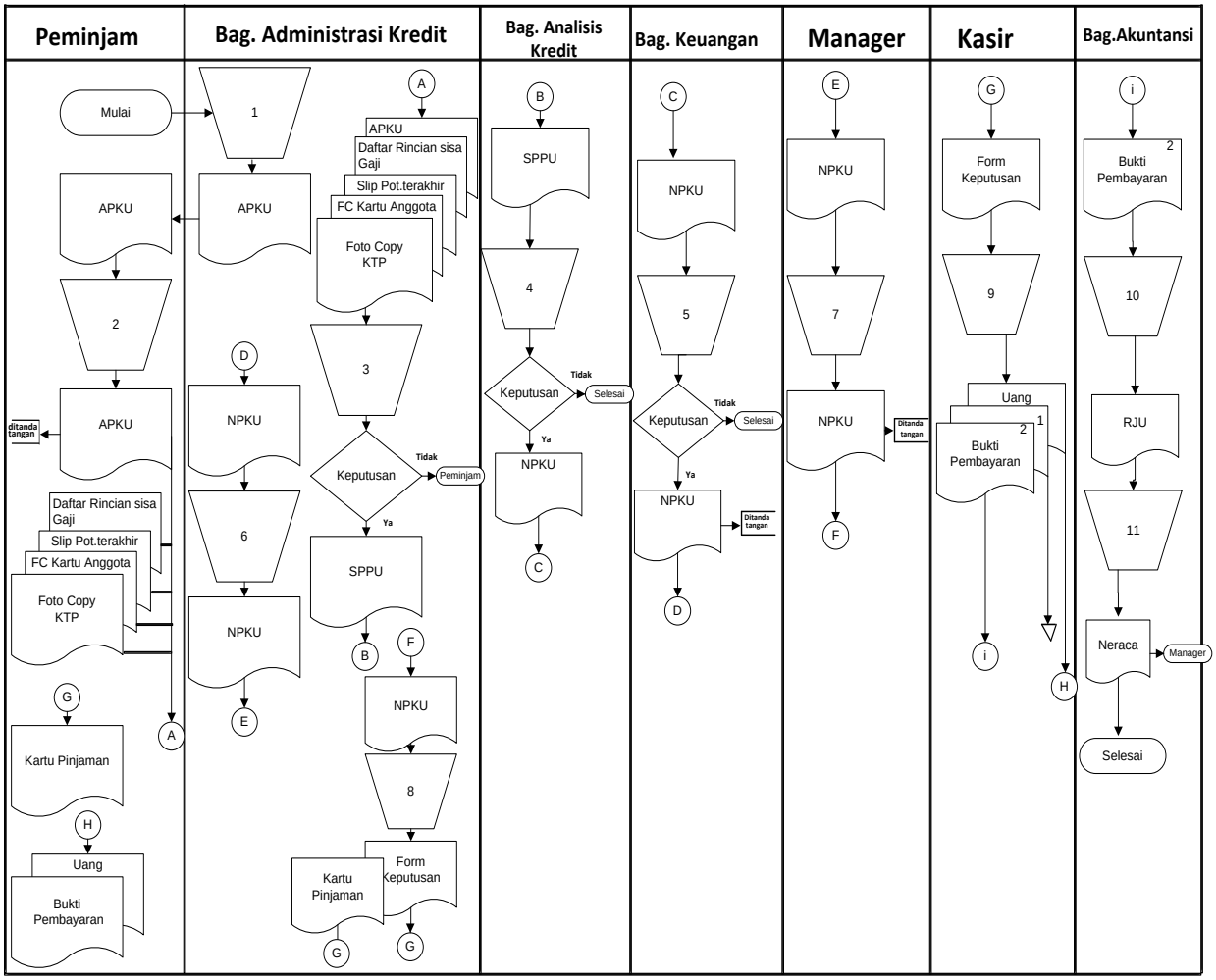
Upaya Yang Telah Dilakukan Oleh Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung (KPKB) Dalam Mengatasi Hambatan TersebutUpaya yang dilakukan oleh Koperasi Pegawai Kota Bandung dalammenyelesaikan setiap permasalahan atau hambatan yang hadapi adalah sebagai berikut:

1. Dengan cara menentukan persyaratan dengan memberikan rincian yang harus dipenuhi oleh si peminjam.

2. Menentukan besarnya dana pinjaman yang diberikan oleh koperasi.
3. Koperasi memberikan konfirmasi bahwa bila lama dalam pencairan pinjaman di koperasi harus menunggu karena banyaknya pemohon pinjaman dan lamanya pencairan dana di bank.
4. Ada surat panggilan sampai 3x pada orang yang bersangkutan agar segela melunasi kreditnya.

Flowchart Sistem Pemberian Kredit

Pada Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung (KPKB)



Keterangan Flowchart

Dokumen : APKU : Aplikasi Permohonan Kredit Uang

SPPU : Surat Permohonan Pinjaman Uang

NPKU : Nota Perhitungan Kredit Uang

Catatan : RJU : Rekap Jurnal Umum

Laporan : Neraca

Proses:

1. Mengajukan kredit
2. Mengisi dan menandatangani APKU
3. Memeriksa APKU, Fotocopy KTP, Fotocopy Kartu Anggota, Slip Potongan Terakhir, Daftar Rincian Sisa Gaji.
4. Menganalisis dan menandatangani SPPU dan membuat NPKU.
5. Menganalisis dan menandatangani NPKU
6. Memeriksa NPKU
7. Menganalisis dan menandatangani NPKU
8. Menyiapkan Form Keputusan
9. Menyiapkan Uang dan Bukti Kas Keluar.
10. Mencatat jurnal.
11. Membuat Neraca Unit Simpan Pinjam

Tabel perbandingan usaha simpan pinjam

Tahun	Jumlah peminjam	Jumlah pinjaman	Jumlah angsuran	Rencana pendapatan jasa KRU	Realisasi pendapatan jasa KRU
2007	1.843	9.661.575.015	9.163.513.692	2.280.000.000	2.359.584.376
2008	1.809	10.006.010.041	8.585.539.313	2.434.500.000	2.542.362.971
2009	2.300	13.718.265.801	10.569.258.712	2.768.100.000	3.079.709.647
2010	2.353	17.895.149.999	13.685.551.796	3.375.500.000	4.021.317.673
2011	2.268	19.008.216.670	16.206.949.590	4.427.700.000	5.031.803.236
2012	1.967	20.356.544.050	19.423.187.095	5.016.000.000	5.612.124.488

3.3.3 Perbandingan SHU dari tahun ke tahun

Tahun Pendapatan	Anggaran	Realisasi
Tahun 2007	784.665.275,00	929.465.457,17
Tahun 2008	890.656.285,00	980159.099,59
Tahun 2009	957.589.000,00	1.180.774.094,26
Tahun 2010	1.004.171.250,00	1.802.878.585,26
Tahun 2011	1.190.165.775,00	2.270.122.288,04
Tahun 2012	1.407.437.850,00	2.342.169.026,96

Perhitungan pembagian SHUCadangan umum 25%

- **Anggota 55 %**
- **Dana pendidikan 5 %**
- **Dana sosial 2,5%**
- **Dana pembangunan daerah kerja 2,5%**
- **Dana bagian karyawan 5%**
- **Dana bagian pengurus atau pengawas 5 %**